

BAB II

PROFIL USTAD MISJA

A. Profil Ustad Misja

Ustad Misja Arifin Syah nama panggilannya adalah ustad Misja, lahir di kota Cilegon pada tanggal 13 Juli 1968 dari pasangan Bapak H.Sahrani (Almarhum) dan Ibu Hj.Nahisah. Terlahir dari pasangan Bapak H.Sahrani (Almarhum) dan Ibu Hj.Nahisah mempunyai lima anak, yang pertama Dr.Sohari Syah, MM.MH (Almarhum), ke-dua H.Muslih Syah S.E, ke-tiga H.Hudari Syah S.E, ke-empat Drs.Misja Arifin Syah, dan yang ke-lima adalah Mamdudah S.Pd.I. Bapak Ustad Misja termasuk anak ke-empat dari lima bersaudara. Beliau bertempat tinggal di lingkungan Cidandang, RT.001/003 kelurahan Rawaarum, kecamatan Grogol, kota Cilegon. Beliau menikah pada tanggal 14 Januari 1991 dengan ibu Ustad Nur Asia dan dianugerahi tiga anak, yang pertama Indah Nurul Hidayah, ke-dua Imam Miftahul Ulum, dan yang ke-tiga Muhammad Bari'zaim. Dan dianugerahi cucu yang bernama Putri Kaela Shafinah dan Badarus Sya'ban dari pasangan anak pertamanya yaitu Indah Nurul Hidayah dengan Juliana.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh bapak Ustad Misja yaitu SD Bujang Gadung, SMP Tsanawiyah Al-Khairiyah Rawa Arum, SMA Aliyah Al-Munawaroh, melanjutkan kuliah di IAIN

Gunung Jati Serang yang sekarang berganti nama menjadi UIN SMH Banten, dan beliau melanjutkan kuliah S2 dengan selesai.

Semasa beliau duduk dibangku kuliah beliau mengajar di SMP Bina Insan Pulo Merak dan Madrasah Tsanawiyah dan SMA Al-Munawaroh. Beliau belajar ilmu agama bukan hanya dibangku sekolah/perkuliahan, akan tetapi beliau berguru dengan banyak ustad salah satunya adalah Bapak ustad Udi Mufrodi¹, yang ketika bapak ustad Udi Mufrodi mendapatkan panggilan untuk mengisi tausiah di lingkungan Cilegon bahkan sampai ke Serang, beliau selalu mendampingi ustad Udi Mufrodi dan beberapa kali beliau diperintahkan untuk mengisi tausiyah yang didampingi oleh ustad Udi Mufrodi.

Beliau sangatlah pandai dalam mengatur jadwal dan waktunya antara kuliah dengan mengajar sekaligus menjadi murid dari bapak ustad Udi Mufrodi. Berkat kerja keras dan segala usaha beliau berguru dengan banyak ustad beliau telah terbiasa berdakwah di tengah-tengah masyarakat dan sampai akhirnya beliau mempunyai banyak jama'ah yang seminggu sekali mengadakan pengajian dirumah beliau dan berkeliling (dirumah jamaah atau ada panggilan untuk mengisi tausiyah).

Dan beliau bukan hanya sebagai *penda'i* akan tetapi seorang pengusaha yang sukses yaitu pendiri perusahaan yang diberi nama CV.Putra Cidangdang selama kurang lebih 10 tahun. Setelah beliau pensiun atau berhenti menjadi seorang pengusaha

¹ Dekan Ushuludin dan Adab di kampus UIN SMH Banten

beliau membulatkan tekad untuk beristiqomah bahwa hidupnya hanyalah untuk Allah dan di jalan Allah.

Pada tahun 2005 ustad Misja mendirikan Majelis Dzikir Nurul Hikmah atas keinginan ustad Misja dan istrinya, karena melihat tanah samping rumahnya kosong maka mempunyai niat ingin membangun Majelis. Majelis ini dibangun sendiri tanpa adanya bantuan dari donator dan pemerintah. ini semua berkat izin Allah Majelis ini dapat terbangun dari pasangan Ibu NurAsia dan Bapak ustad Misja, Majelis ini bertempat di lingkungan Cidangdang RT.001/003, kelurahan Rawaarum, kecamatan Grogol, kota Cilegon. Visi dan Misi Majelis Dzikir Nurul Hikmah adalah “Mencari dan mengharapkan Ridho Allah SWT dan menjadikan manusia yang bermanfaat untuk manusia yang lain. Sebagaimana yang terdapat di dalam hadis yang berbunyi *khorrunnas anfauhum linnas* ”. Penamaan Majelis Dzikir Nurul hikmah atas musyawarah dari Ibu Nur Asia dan Bapak ustad Misja Arifin Syah.

Setelah Majelis terbangun diramaikan dengan anak-anak dan para remaja yang belajar mengaji dengan ustad Misja. Serta para jama'ah yang selalu hadir menemani hari-hari ustad Misja yang ingin belajar banyak dengan beliau. Beliau mempunyai jadwal tersendiri selain dipanggil untuk mengisi tausiyah di acara nikahan, peringatan hari besar Islam dan masih banyak lainnya. Beliau mengadakan pengajian setiap seminggu sekali di tempat

kediamannya yaitu di Majelis Dzikir Nurul hikmah setiap hari Sabtu (ba'da dzuhur), pengajian rutin pada hari Ahad di Musholah Al-Ikhlas Merak (ba'da dzuhur), hari Senin bertempat di Musholah Al-Hidayah Merak (ba'da dzuhur), hari Selasa bertempat di Musholah Al-Mukmin Merak (ba'da ashar), hari Rabu di Lingkungan Perumahan Pesona, kecuali malam Ahad yang dilakukan hanya sebulan sekali di Jombang Cilegon, dan setiap Jum'at Legi beliau mengadakan Dzikir bersama dengan para jama'ah di kediaman beliau yaitu di Majelis Dzikir Nurul hikmah.

Putra dari beliau yang bernama Muhammad Bari'Zaim dan Imam Miftahul Ulum yang mendampingi bapaknya. Terkadang kedua putranyalah yang memimpin dzikir di Majelis atau musholah-musholah yang rutin melakukan dzikir bersama. Kegiatan di Majelis Dzikir Nurul Hikmah adalah berzikir bersama untuk mengingat Allah dan pengobatan diri secara lahir ataupun batin, yang hanya mengharapakan Ridho dari Allah.

Pada tahun 2017 beliau beserta istri diminta untuk menjadi calon anggota *legislative*, ibu Ustad di kota Cilegon sedangkan Bapak Ustad di Provinsi Banten yang bergabung di partai PDI. Ustad Misja berkata, "Jika orang-orang Islam tidak mengerti dan tidak terjun ke politik maka kita yang akan dibodohi dan ditindas oleh orang-orang non Muslim yang akan menguasai seluruh Indonesia."

Selama bergabung dengan partai PDI dan mengenal sosok H Reno Yanwar, yang menganggap saudara kepada para jamaah dan keluarga ustad Misja. Beliau membangun rumah makan yang diberi nama “makan sepuasnya bayar seikhlasnya” dengan dibangunnya rumah makan ini beliau tidak mengharapkan untung dan pujian dari siapapun. Karena dengan dibangunnya rumah makan tersebut bisa membantu masyarakat yang kurang mampu, dan ada rasa saling berbagi. Rizki dan harta yang dimiliki beliau lebih baik dikeluarkan untuk kejalan Allah karena harta dan kekayaan yang dimiliki didunia itu semuanya milik Allah.